

## PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN DENGAN WORD CARD

**Marwati**

*MTsN Galur, Kulon Progo DIY  
marwatimtsgr@yahoo.co.id*

### Abstrak

Salah satu kemampuan yang sangat diharapkan dalam pembelajaran Bahasa Inggris adalah kemampuan membaca pemahaman. Apalagi untuk Ujian Nasional, ketrampilan membaca pemahaman sangat berperan penting, karena sebagian besar materi adalah teks. Namun kenyataannya, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami teks Bahasa Inggris karena kurangnya penguasaan kosakata. Di sinilah terjadi masalah. Untuk mengatasi permasalahan tersebut penulis mengatasinya dengan menggunakan *Word Card* (Kartu Kosakata). *Word Card* ini dilaksanakan dengan melalui beberapa tahap, yakni; perencanaan, pelaksanaan, refleksi dan perbaikan. Dalam perencanaan, guru harus mempersiapkan materi / teks, kata – kata sukar, *word card*, soal dan jawaban pertanyaan beserta bukti. Ini semua perlu dilaksanakan dengan matang. Untuk pelaksanaan, ada beberapa langkah yang dilaksanakan, di antaranya: menjelang akhir pertemuan, siswa dan guru mempersiapkan teks yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. Siswa dan guru membahas kata sukar, siswa menulis untuk dihafalkan. Kata tersebut yang akan dipakai pada *Word card* pada pertemuan berikutnya. Pada pertemuan berikutnya, setelah guru masuk dan membuka pelajaran, langsung membagi *Word Card*. Siswa mengartikan kata – kata dalam *Word Card* selama 5 menit, mencocokkan dan memasukkan nilai. Untuk siswa yg terbaik, diberi stempel dengan tulisan *'I'm the best in English today'*. Setelah itu pelajaran dilanjutkan dengan mengerjakan soal pemahaman teks, dan membahasnya. Setelah pelaksanaan *Word Card* perlu adanya refleksi untuk menentukan faktor penghambat dan pendukung. Setelah diketahui faktor penghambat dan pendukung, barulah ditentukan perbaikan untuk pelaksanaan *Word Card* pada teks berikutnya. Dengan dilaksanakannya *Word Card* ini kosakata siswa akan meningkat. Jika siswa menguasai kosakata Bahasa Inggris dengan baik, siswa akan merasa percaya diri dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Inggris. Di samping itu, dengan menguasai kosakata Bahasa Inggris, kemampuan untuk memahami teks Bahasa Inggris juga meningkat. Ternyata ada hubungan yang signifikan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan memahami teks Bahasa Inggris. Artinya, semakin tinggi siswa menguasai kosakata Bahasa Inggris, semakin tinggi pula kemampuan siswa tersebut dalam memahami teks Bahasa Inggris.

**Kata kunci:** *word card*, kartu kosakata, kemampuan membaca

### A. PENDAHULUAN

Tujuan pembelajaran Bahasa Inggris di MTs adalah mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam Bahasa Inggris, dalam bentuk lisan dan tulis. Kemampuan berkomunikasi tersebut meliputi mendengarkan (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*), dan menulis (*writing*) (Depdiknas, 2006: 14). Salah satu kemampuan yang diharapkan dalam membaca adalah memahami berbagai teks Bahasa Inggris (*English Text*). Apalagi untuk menghadapi Ujian Nasional, kemampuan memahami teks sangat perlu, karena semua materi Ujian Nasional adalah teks.

Tujuan membaca teks Bahasa Inggris adalah agar siswa memahami teks tersebut (*Reading Comprehension*), dengan bukti siswa dapat mengerjakan soal dengan benar.

Pada kenyataannya masih banyak siswa MTsN Galur yang tingkat penguasaannya pada suatu teks masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan masih rendahnya nilai yang dicapai pada ketrampilan membaca. Rendahnya kemampuan memahami teks dikarenakan rendahnya penguasaan kosakata.

Di samping itu, faktor motivasi juga sangat berpengaruh pada pencapaian hasil belajar. Semakin tinggi motivasi seseorang untuk belajar, semakin tinggi hasil belajar orang tersebut. Di

sinilah perlunya peran seorang guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Hal tersebut juga terjadi pada peserta didik di MTsN Galur. Masih rendahnya kemampuan siswa dalam memahami teks Bahasa Inggris dan rendahnya motivasi untuk belajar bahasa Inggris. Untuk mengatasi hal tersebut penulis menggunakan *Word Card* (Kartu Kosakata). Dengan *Word Card* ini, siswa akan termotivasi untuk belajar dan memahami kosakata, termotivasi untuk mendapatkan stempel, dan juga hadiah. Dengan dikuasainya kosakata, siswa akan lebih memahami teks Bahasa Inggris dan dapat mengerjakan soal pemahaman teks dengan benar.

## B. PERANAN KOSA KATA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS

Kosakata merupakan bagian penting dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Hornby (1986:959) menyatakan bahwa *Vocabulary is a total number of words which make up a language*. Kosakata adalah sejumlah kata-kata yang membentuk bahasa. Dua orang yang kelihatannya bercakap-cakap, tetapi tidak saling memahami makna kata yang diucapkan, orang tersebut belum bisa disebut berkomunikasi.

Berdasarkan penelitian yang relevan, Haris (1984) menyatakan bahwa kemampuan untuk memahami target bahasa tergantung pada penguasaan kosakata seseorang. Karena, bagaimana seseorang dapat berkomunikasi atau mengungkapkan ide, isi hati, pikiran, bila ia tidak menguasai kosakata bahasa tersebut.

Tujuan Pembelajaran Bahasa Inggris di MTs adalah mengembangkan kemampuan berkomunikasi meliputi mendengarkan (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*), dan menulis (*writing*). Semua itu memerlukan penguasaan kosakata yang baik.

Dari uraian di atas, dapat dilihat bahwa begitu pentingnya penguasaan kosakata bila ingin dalam berkomunikasi dalam Bahasa Inggris dapat berterima, lebih khusus lagi kemampuan dalam memahami teks Bahasa Inggris juga akan meningkat, bila siswa menguasai kosakata Bahasa Inggris. Artinya, *Word Card* adalah salah satu jawaban untuk memahami teks Bahasa Inggris.

## C. KONSEP MEMBACA PEMAHAMAN (*READING COMPREHENSION*)

Bahasa (Brown, 1987:4) adalah alat yang sistematis untuk menyampaikan ide atau perasaan dengan menggunakan tanda, suara, gerakan yang telah disepakati atau tanda yang mempunyai makna. Belajar bahasa adalah suatu proses mengembangkan empat keterampilan: menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Bahasa Inggris merupakan alat untuk berkomunikasi secara lisan dan tulis. Berkomunikasi adalah memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya. Kemampuan berkomunikasi dalam pengertian yang utuh adalah kemampuan berwacana, yakni kemampuan memahami dan / atau menghasilkan teks lisan dan/atau tulis yang direalisasikan dalam empat keterampilan berbahasa tersebut (PERMENDIKNAS, 2006: 280).

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa. Standar kompetensi membaca pada mata pelajaran Bahasa Inggris MTs untuk kelas VIII adalah memahami makna teks tulis fungsional dan esai pendek sederhana berbentuk *Recount* dan *narrative* untuk berinteraksi dalam konteks kehidupan sehari-hari (PERMENDIKNAS, 2006: 298).

Belajar membaca menyangkut pemahaman mengenai berbagai teks. Karena kita membaca teks yang berbeda dan kita membaca untuk alasan atau tujuan yang berbeda. Alasan kita membaca berpengaruh pada cara kita membaca/jenis membaca. Ada 5 jenis cara membaca (Ma'arif, 2008:7), yakni:

1. *Reading for specific information or scanning*.  
Membaca dengan cara ini, kita tidak membaca keseluruhan teks. Kita melihat hampir seluruh teks secara cepat sampai menemukan informasi yang kita inginkan.
2. *Reading for gist or skimming*.  
Yaitu, membaca cepat untuk memperoleh gagasan umum dari suatu bacaan. Contohnya; kita melihat buku secara cepat di toko untuk memutuskan membeli / tidak.
3. *Reading for detail*.  
Membaca dengan cara ini, kita hampir memaknai setiap kata agar bisa memahami isinya secara detail.
4. *Extensive Reading*  
*Extensive Reading* melibatkan membaca yang bacaan yang panjang, misal cerita atau

artikel. Sewaktu kita membaca perhatian dan minat kita mungkin bervariasi. Kita mungkin membaca beberapa bagian bacaan secara brinci, sementara kita mungkin melakukan *skimming* untuk bagian-bagian lain.

#### 5. *Intensive Reading*

Dalam *Intensive Reading* kita membaca untuk mengamati bahasanya. Misal, kita meminta siswa untuk mencari kata-kata yang berkaitan dengan topic tertentu, atau untuk mengungkap tata bahasa dari kalimat tertentu,

Ada tiga tahapan membaca pemahaman, yakni: Dalam pembelajaran membaca pemahaman Teks Bahasa Inggris, ada tiga tahap yang perlu dilakukan, yaitu: *Pre reading activity*, *Whilst Reading Activity*, dan *Post Reading activity*. Dalam *Pre Reading Activity*, ini siswa dan guru menentukan teks yang akan dipelajari, mencari kata – kata sukar beserta padanannya dalam Bahasa Indonesia. Ini dilakukan dalam pertemuan sebelumnya. Pada pertemuan berikutnya, setelah memberikan pendahuluan, guru membagikan kartu kosa kata. Siswa mencari padanan dalam Bahasa Indonesia selama lima menit. Mencocokkan, memasukkan nilai .

Di dalam *Whilst Reading Activity*, Siswa bersama guru membahas jenis teks, melaksanakan kegiatan membaca sesuai dengan *subskill* yang akan dicapai. Untuk membaca pemahaman tingkat MTs mementingkan tingkat pemahaman dengan indikator siswa dapat mengerjakan soal dengan benar.

Dalam *Post Reading* dilaksanakan dengan menghubungkan teks dengan kehidupan sehari-hari. Bentuknya bisa berupa soal uraian yang dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Jadi seorang siswa dapat dikatakan mampu membaca pemahaman siswa tersebut mampu mengerjakan soal dengan benar sesuai dengan isi teks.

#### D. KONSEP *WORD CARD* (KARTU KOSAKATA)

Penulis menggunakan *Word Card* atau Kartu Kosakata dengan cara : menjelang akhir pertemuan, guru menampilkan teks yang akan didiskusikan pada pertemuan berikutnya. Siswa bersama guru mengartikan kata sukar berdasarkan konteks. Siswa dipesan agar menghafalkan kosa kata tersebut.

Pada pertemuan berikutnya, ketika guru masuk, memberikan pendahuluan, lalu guru memberikan Kartu Kosakata yang berisi kosa kata sukar yang ada pada teks yang diberikan pada pertemuan sebelumnya. Siswa menulis arti kata – kata tersebut, selama lima menit. Lalu guru dan siswa mencocokkan arti kata – kata tersebut. Bagi siswa yang mendapatkan nilai paling baik diberi stempel "*I'm the best at English today*". Guru memasukkan nilai, lalu dilanjutkan dengan membahas teks secara detail dan menjawab pertanyaan pemahaman teks.

#### E. PENERAPAN *WORD CARD* DALAM MEMBACA PEMAHAMAN TEKS BAHASA INGGRIS

Untuk pembelajaran membaca pemahaman dengan *Word Card* ada beberapa hal yang perlu diperhatikan;

- 1) Perencanaan.
- 2) Pelaksanaan.
- 3) Refleksi.
- 4) Perbaikan.

Dalam perencanaan guru perlu mempersiapkan beberapa hal secara matang, meliputi: a. Membuat skenario pembelajaran yang akan diimplementasikan di dalam kelas. Skenario meliputi: Tujuan tindakan, penentuan indikator keberhasilan, pengamatan terhadap faktor penghambat maupun pendukung, membuat draft instrument perekam data maupun teknik pelaksanaan. b. Mempersiapkan materi/ teks yang akan dipelajari. b. Soal yang sesuai dengan hal yang akan dinilai. c. Kata-kata sukar . d. *Word Card* (Kartu Kosa Kata), e. Stempel. f. Menyiapkan alat bantu mengajar.

Untuk pelaksanaan, ada beberapa langkah yang dilaksanakan; a. Pemberian *Word Card*, b. Pengerjaan *Word Card* , c. Pembahasan kata-kata sukar. d. Pemberian stempel bagi siswa yang terbaik, e. Memasukkan nilai, f. Pembahasan jenis teks / tense dalam teks. g. Mengerjakan soal pemahaman teks. h. Pencocokan jawaban. i. Pelaksanaan observasi kelas untuk membuat refleksi.



Setelah pelaksanaan *Word Card* untuk sebuah teks selesai, segera dilaksanakan *refleksi* terhadap materi dan pelaksanaan *Word Card* itu sendiri. Dalam *refleksi* bidang materi untuk mencari masukan dari siswa apakah materi itu sulit/tidak. Untuk *refleksi* pelaksanaan *Word Card* untuk menentukan faktor penghambat dan pendukung dari pelaksanaan *Word Card* itu sendiri.

Pada umumnya faktor pendukung pelaksanaan *Word Card* adalah:

1. Anak akan lebih semangat dalam memahami dan menghafalkan kosa kata karena akan mendapat hadiah bila bisa menjadi yang terbaik.
2. Anak akan lebih mudah memahami text karena sudah paham dengan kata – kata sukar dalam teks tersebut.
3. Penguasaan kosa kata anak semakin hari semakin bertambah banyak. Hal ini bagus untuk memahami berbagai text.

Adapun faktor penghambat, adalah:

1. Adanya rasa enggan atau malas dari siswa untuk menghafalkan kosa kata.
2. Walau awalnya sudah hafal, tapi siswa cepat lupa pada kosa kata tersebut.
3. Masih sulit bagi siswa untuk memahami arti kosa kata berdasarkan konteks.
4. Masih sulit memahami teks secara keseluruhan.

Untuk mengatasi faktor–faktor penghambat tersebut dilaksanakan langkah- langkah perbaikan, di antaranya:

1. Selalu memberi motivasi agar siswa menghafalkan kosa kata.
2. Memberikan arti kata berdasarkan konteks.
3. Terus berlatih untuk menjawab pertanyaan bacaan.
4. Konsisten untuk memberi hadiah.

Setelah mengadakan langkah–langkah perbaikan, pelaksanaan *Word Card* ini terus dilaksanakan untuk berbagai macam teks. Pelaksanaannya pun bisa bervariasi. Sebagai contoh, Kartu Kosa kata yang diberikan kepada siswa bisa bervariasi. Misalnya kosa kata ditulis dengan warna yang berbeda, atau dibantu dengan gambar. Hal ini agar siswa lebih mudah dalam mengingat kosa kata dan menarik siswa agar selalu membaca kembali kartu kosa kata tersebut.

Apabila penggunaan kartu kosa kata ini dilakukan secara berulang –ulang, siswa akan terbiasa dengan menghafalkan kosa kata, dan hal ini akan menjadi kebiasaan yang baik. Hal tersebut juga akan berpengaruh pada peningkatan kemampuan membaca pemahaman teks.

#### **F. HASIL PELAKSANAAN WORD CARD UNTUK PENINGKATAN MEMBACA PEMAHAMAN**

Untuk mengetahui peningkatan pencapaian belajar dan ketuntasan belajar siswa, dilakukan serangkaian kegiatan pengukuran sebelum menggunakan *Word Card*, saat pelaksanaan pembelajaran dengan *Word Card* dan setelah pelaksanaan . Berdasarkan pengukuran tersebut, diperoleh data belajar siswa bahwa: Hasil belajar siswa sebelum menggunakan *Word card* masih sangat rendah. Setelah hasil diketahui, diadakan refleksi untuk mengatasi penyebab rendahnya nilai siswa. Sebagian besar siswa menjawab karena tidak tahu arti dari kosa kata yang digunakan. Dari hal inilah diketahui, rendahnya nilai siswa dalam memahami teks Bahasa Inggris karena rendahnya penguasaan kosa kata.

Setelah dilaksanakan pembelajaran dengan *Word Card* yang pertama, siswa masih belum bersungguh –sungguh dalam menghafalkan kosa kata, Sehingga hasil dari test pemahaman teks bahasa Inggris juga belum maksimal. Setelah diadakan refleksi, diketahui bahwa siswa menginginkan adanya variasi di dalam *Word Card*. Pada pelaksanaan berikutnya, *Word card* dibuat lebih variatif. Sebagai contoh: menggunakan kertas berwarna, dan ada sedikit gambar. Dalam hasil hafalan kosa kata ada peningkatan yang cukup signifikan. Demikian juga hasil dari mengerjakan soal membaca pemahaman juga menunjukkan peningkatan nilai yang cukup mengembirakan.

#### **G. KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa *Word Card* dapat digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman. *Word Card* ini dilaksanakan karena berbagai alasan, yakni: 1). Pentingnya penguasaan kosa kata untuk memahami suatu teks Bahasa Inggris. 2). Pentingnya keterampilan membaca terutama membaca pemahaman Bahasa Inggris. Karena sebagian materi dalam UN pun berupa teks. Siswa akan bisa mengerjakan soal dengan baik bila ia mampu memahami teks tersebut dengan

baik. 3). Untuk meningkatkan motivasi siswa.

Untuk melaksanakan *Word Card* sebagai alat untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman teks Bahasa Inggris ada beberapa saran, yakni:

1. Selalu memberikan *Word Card* dengan lebih bervariasi agar siswa tidak bosan.
2. Selalu konsisten dengan hadiah yang diberikan kepada siswa.
3. Memberikan teks yang berisi kosa kata yang telah dipelajari untuk latihan membaca pemahaman .
4. Selalu memberi motivasi agar siswa menguasai kosa kata , karena hal tersebut sangat berguna dalam keterampilan berbahasa Inggris.

#### H. DAFTAR PUSTAKA

- Brown, H. Douglas. 2000. *Principles of Language Learning and Teaching*. New Edition. New York: AW Longman, Inc.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia no 22 tahun 2006, tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Setjen Depdiknas.
- Samsul Ma'arif. 2008. *Describing Language Skills*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Silbermen, M. 2002. *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Insan Madani.